

IPA
Soalhots_sd_04

## Cara Budidaya Ulat Sutra

Ulat sutra termasuk serangga yang mempunyai nilai ekonomi sangat tinggi karena merupakan satu-satunya ulat penghasil serat atau benang sutra. Dalam perkembangannya, telur ulat sutera membutuhkan waktu sekitar 10 hari untuk menetas menjadi ulat. Ulat kemudian akan membentuk kepompong. Kepompong inilah yang nantinya menjadi bahan mentah dan akan dipintal menjadi benang sutra. Serat atau benang sutra yang dipintal memiliki diameter sekitar 10 mikrometer.

Hal yang cukup mengejutkan dari ulat sutra adalah ulat ini termasuk jenis ulat yang sangat rakus. Ulat ini akan makan sepanjang hari baik itu siang maupun malam. Ini dilakukannya semata-mata untuk tumbuh dan berkembang lebih cepat. Adapun makanan ulat sutra hanyalah daun murbei. Selain daun murbei ulat sutra tidak akan memakannya.

Ulat sutra mengalami empat fase ganti kulit. Apabila warna kulitnya kekuningan dan lebih ketat ini menandakan bahwa ulat sutra akan segera membungkus diri dengan berubah menjadi kepompong. Untuk menghasilkan benang sutra yang bagus dan juga memiliki kualitas yang tinggi, sebelum ulat sutra menjadi matang (ditandai ulat sutra menggigit kepompongnya), kita harus segera merebus ulat sutra tersebut. Kepompong ulat sutra ini direbus bertujuan untuk membunuh ulat sutra sehingga memudahkan dalam menguraikan serat-seratnya.

Pertanyaan:

1. Mengapa ulat sutra memiliki nilai ekonomi yang tinggi?

- A. Ulat sutra dapat berubah menjadi kepompong berukuran sangat besar.
- B. Merupakan satu-satunya ulat yang dapat menghasilkan benang sutra.
- C. Termasuk ulat yang rakus karena makan terus sepanjang hari.
- D. Jenis makanan ulat sutra sangat khusus, hanya daun tanaman murbei.

Kunci jawaban: B

2. Kapan ulat sutra dapat dipanen?

- A. Ketika ulat sutra telah berkali-kali ganti kulit.
- B. Pada saat warna kulitnya kekuningan dan lebih ketat.
- C. Ketika ulat sutra sudah matang akan menggigit kepompongnya.
- D. Sebelum ulat sutra menjadi matang harus direbus.

Kunci jawaban: D

3. Andaikata kepompong ulat sutra yang mau dipanen tidak direbus, apakah yang akan terjadi?

<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Kepompong akan terus tumbuh menjadi kupu-kupu	1
Kita tidak akan mendapatkan benang sutra sebagai hasil panen	1
<b>Skor maksimum</b>	<b>2</b>

Pembahasan:

Pertanyaan 1 dan 2 termasuk level pemahaman dan jawabannya ada di dalam teks berarti soal ini belum termasuk soal HOT, sedangkan soal 3 merupakan soal HOT karena peserta didik harus berpikir lebih jauh setelah membaca teks tersebut.